

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Segala puji hanya milik Allah SWT yang mengangkat derajat orang yang berilmu. Sangat disayangkan bila seseorang muslim yang mengaku beriman kepada Allah dan Hari Akhir mengesampingkan urusan keilmuan. Karena pada dasarnya salah satu cabang keimanan adalah keilmuan. Maka dari itu kewajiban seorang muslim adalah mencari ilmu.

Dalam surat Al Mujadilah ayat 11. Allah *Ta'ala* berfirman :

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

"Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan." (Al Mujadilah : 11).¹

Pendidikan adalah seni. Praktik pendidikan melibatkan perasaan dan nilai yang berada di luar daerah ilmu (ilmu yang berparadigma positivisme).² Pendidikan berarti mengajarkan segala hal yang bermanfaat bagi kehidupan manusia, baik terhadap aktifitas jasmani, pikiran, maupun terhadap ketajaman dan kelembutan hati nuraninya. Karena dalam pendidikan juga mengajarkan tentang kebugaran badan, pola hidup sehat, berbuat kebaikan,

¹ Mushaf Al- Azhar (Bandung: Hilal, 2010), hal. 543.

² Hamid Haamdani dan Ahmad Beni, Pendidikan Karakter Perspektif Islam (Bandung: Pustaka Setia, 2013), hal. 9.

berfikir positif dan lain sebagainya.

Pembentukan karakter mulia melalui proses pendidikan diperlukan, agar peserta didik mampu mengatasi berbagai persoalan kehidupan yang dilakukan dengan cerdas dan mulia dalam wilayah pribadi sampai wilayah kehidupan berbangsa.³ Dunia pendidikan pada masa sekarang memang sedang mengalami tantangan yang sangat berat dan serius. Diantara tantangan yang sangat krusial ialah masalah karakter anak didik. Secara umum persoalan berat dan serius yang dihadapi bangsa saat ini sebagai akibat dari era globalisasi adalah terjadinya interaksi dan ekspansi kebudayaan yang ditandai dengan semakin berkembangnya pengaruh budaya pengangguran, menjadikan remaja yang malas dan enggan untuk berpikir maju.

Masyarakat pada umumnya mengeluhkan menurunnya etika dan sopan santun remaja. Penurunan etika para remaja mengakibatkan sering terjadi kenakalan remaja di Indonesia seperti tawuran antar pelajar. Penurunan moral bangsa, khususnya remaja dikarenakan melemahnya pendidikan budaya dan karakter baik yang terintegrasi dalam pendidikan formal maupun pendidikan non formal.

Mirisnya kondisi sosial pendidikan di Indonesia menjadikan jutaan remaja penerus bangsa menjadi korban. Dari data diatas masih banyak tugas yang harus diselesaikan oleh semua pelaku Pendidikan dalam membangun karakter anak bangsa untuk mencapai tujuan terbaik. Pendidikan sebagai wahana untuk saling bertukar ilmu pengetahuan dan pendapat diharapkan mampu mencerdaskan bangsa dan membangun bangsa. Pendidikan tidak hanya mencerdaskan bangsa, tetapi di dalam pendidikan juga terdapat pendidikan

³ Sagala Syaiful, Etika dan Moralitas Pendidikan (Jakarta: Kencana, 2017), hal.284.

nilai.

Pendidikan karakter menjadi pendidikan yang sangat dibutuhkan untuk mengatasi krisis degradasi karakter atau moralitas bangsa saat ini. Oleh karena itu, pada saat ini pemerintah dan rakyat Indonesia tengah gencar mengimplementasikan pendidikan karakter dalam kurikulum 2013 di institut pendidikan mulai dari dari tingkat dini (PAUD), sekolah dasar (SD/MI), sekolah menengah (SMA/MA), hingga perguruan tinggi. Melalui pendidikan karakter yang diimplementasikan dalam institut pendidikan, diharapkan krisis degradasi karakter atau moralitas anak bangsa bisa segera diatasi.

Pendidikan di Indonesia dalam praktik pembelajarannya lebih didominasi oleh pengembangan kemampuan intelektual dan kurang memberi perhatian pada aspek moral.⁴ Akan tetapi pemerintah saat ini berusaha meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia. Salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan adalah dengan adanya perubahan kurikulum. Perubahan kurikulum yang dibuat oleh pemerintah bertujuan untuk menciptakan generasi yang lebih unggul dan berkualitas. Kurikulum merupakan salah satu alat untuk mencapai tujuan pendidikan, sekaligus merupakan pedoman dalam pelaksanaan pembelajaran pada semua jenis dan jenjang pendidikan. Kurikulum mengarahkan segala bentuk aktivitas pendidikan, dengan kata lain sebagai instrumental input untuk mencapai tujuan pendidikan Nasional. Tidak hanya sebagai mata pelajaran yang harus dibelajarkan kepada peserta didik, melainkan sebagai aktivitas pendidikan yang direncanakan untuk dialami dan diwujudkan dalam perilaku peserta didik. Oleh karena itu, perubahan dan pembaharuan kurikulum harus menyesuaikan dengan karakteristik peserta didik yang berkembang di Indonesia.

⁴ Muchson dan Samsuri, *Dasar-Dasar Pendidikan Moral* (Yogyakarta: Ombak, 2015), hal. 83.

Kurikulum 2013 menjadi salah satu solusi menghadapi perubahan zaman yang mengutamakan kompetensi yang disinergikan dengan nilai-nilai karakter. Perubahan dan pengembangan kurikulum merupakan persoalan yang sangat penting, karena kurikulum harus senantiasa disesuaikan dengan perkembangan pendidikan. Pemerintah telah mensosialisasikan Kurikulum 2013 sebelum tahun pelajaran baru tahun 2013. Pemerintah berharap dengan adanya kurikulum ini masyarakat Indonesia khususnya para peserta didik bisa menjadi manusia yang berbudaya dan mempunyai karakter yang kuat.

Dengan demikian, karakterisasi adalah proses internalisasi nilai yang telah mencapai tingkat an paling tinggi at au paling dalam.⁵ Sistem inilah yang diterapkan di Indonesia dalam menangani kasus degradasi moral yang terjadi di kalangan peserta didik guna menjadikan Indonesia menjadi Negara berkemajuan intelektual dan moral. Memang sudah seharusnya negara Indonesia menjadi negara maju dan dari tahap inilah agar kedepan menjadi yang terbaik.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah penulis paparkan di atas, maka fokus penelitian ini meliputi:

1. Apakah saja model Pendidikan Karakter yang dikembangkan oleh SMP Muhammadiyah 3 Kutorejo?
2. Bagaimana pengembangan implementasi Kurikulum 2013 di SMP Muhammadiyah 3 Kutorejo?

⁵ Ibid., hal. 92.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan merupakan target yang hendak dicapai dalam melakukan suatu kegiatan. Berdasarkan fokus penelitian yang dirumuskan penulis di atas, tujuannya adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui model Pendidikan Karakter yang dikembangkan oleh SMP Muhammadiyah 3 Kutorejo.
2. Untuk mengetahui pengembangan implementasi Kurikulum 2013 di SMP Muhammadiyah 3 Kutorejo.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis. Adapun secara teoritis penelitian ini dapat bermanfaat antara lain:

1. Pengembangan ilmu pengetahuan di bidang pendidikan
 - a. Secara umum temuan penelitian ini diharapkan dapat memberikan dukungan terhadap hasil penelitian sejenis tentang penerapan pendidikan karakter yang telah dilakukan sebelumnya
 - b. Memberikan kontribusi yang berguna secara teoritis, metodologis dan empiris bagi kepentingan akademis (UNIM Universitas Islam Majapahit) dalam bidang pengkajian konsep pembelajaran terutama pada konsep pengembangan karakter siswa melalui penerapan pendidikan karakter dalam Kurikulum 2013
2. Pendidik dan tenaga kependidikan

Dapat dijadikan bahan evaluasi, peningkatan ataupun

pengembangan mutu kualitas karakter pada peserta didik di madrasah, dan sebagai pengajar di tingkat SMP/MTs yang profesional dalam membentuk dan mengembangkan karakter peserta didik melalui kegiatan belajar mengajar yang berlangsung di dalam maupun pengembangan di luar kelas

Secara praktis hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk:

1. Lembaga pendidikan

- a. Informasi bagi para pendidik di madrasah dalam upaya penanaman, pengembangan dan penginternalisasian nilai-nilai karakter pada peserta didik.
- b. Bahan masukan untuk SMP Muhammadiyah 3 Kutorejo dalam merencanakan, melaksanakan serta mengevaluasi pelaksanaan pendidikan karakter, kesehariannya.
- c. Sebagai sumbangan pemikiran dalam rangka turut meningkatkan mutu pendidikan di SMP Muhammadiyah 3 Kutorejo.

2. Peneliti dan calon peneliti

- a. Bagi peneliti: penelitian ini digunakan sebagai upaya untuk mengkaji secara ilmiah tentang penerapan pendidikan karakter dalam Kurikulum 2013 di SMP Muhammadiyah 3 Kutorejo.
- b. Bagi calon peneliti: diharapkan penelitian ini dapat menginspirasi calon peneliti untuk mengkaji kembali di kemudian hari atau mengembangkannya di bidang lain.

Dalam melakukan penelitian tersebut, peneliti berusaha dan

berupaya untuk mendapatkan informasi-informasi, data-data, dan pengetahuan yang mendalam tentang penerapan pendidikan karakter dalam Kurikulum 2013 di SMP Muhammadiyah 3 Kutorejo.

E. Definisi Istilah Kunci

Definisi istilah merupakan penjelasan atau konsep penelitian yang ada dalam judul penelitian. Untuk menghindari keraguan dalam penafsiran yang berbeda, maka penulis perlu memberikan penegasan istilah atau pengertian pada judul skripsi ini sebagai berikut:

1. Pendidikan karakter merupakan sebuah istilah yang semakin hari semakin mendapatkan pengakuan dari masyarakat Indonesia saat ini. Terlebih dengan dirasakannya berbagai ketimpangan hasil pendidikan dilihat dari perilaku lulusan pendidikan formal saat ini, semisal korupsi, perkembangan seks bebas pada kalangan remaja, narkoba, tawuran, pembunuhan, perampokan oleh pelajar, dan pengangguran lulusan sekolah menengah dan atas. Semuanya terasa lebih kuat ketika negara ini dilanda krisis dan tidak kunjung beranjak dari krisis yang dialami.⁶

Pendidikan Karakter adalah sebuah usaha untuk mendidik anak-anak agar dapat mengambil keputusan dengan bijak dan mempraktikkannya dalam kehidupan sehari-hari, sehingga mereka dapat memberikan kontribusi yang positif kepada lingkungannya.

2. Kurikulum 2013 adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan

⁶ Kesuma Dharma dkk., Pendidikan Karakter kajian teori dan praktik sekolah (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), hal.4.

tuntutan pendidikan yang mengacu kepada 8 (delapan) Standar Nasional Pendidikan.⁷

Secara umum dapat dipahami sebagai upaya untuk meningkatkan keimanan, pemahaman, penghayatan dan pengalaman siswa. Sehingga menjadi siswa yang berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Dari penjelasan di atas dapat diambil kesimpulan bahwa maksud dari judul penelitian ini merupakan sebuah penelitian untuk mengetahui implementasi pengembangan dan pelaksanaan pendidikan karakter dalam Kurikulum 2013 di SMP 3 Muhammadiyah Kutorejo dan Mts Roudlotul UlumPungging.

F. Sistematika Pembahasan

Bab pertama, dalam bab pertama ini disajikan masalah-masalah yang menjadi pendahuluan dari pembahasan skripsi ini dan menggambarkan isi keseluruhan dari semua bab yang akan penulis teliti, yang mana dalam bab pertama ini akan diawali dengan konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah kunci, dan sistematika pembahasan.

Bab kedua, untuk kajian teori dituangkan dalam bab ini pada kriteria-kriteria yang ada yaitu: A. Kajian Pendidikan Karakter, Diantaranya: 1) Pengertian Pendidikan Karakter, 2) Landasan Pendidikan Karakter, 3) Ciri Dasar Dan 4) Tujuan Pendidikan Karakter, 5)Nilai-Nilai Yang Ada Dalam Pendidikan Karakter, 6) Prosedur Pelaksanaan Pendidikan Karakter, 7) Evaluasi Pendidikan Karakter. B. Kajian Kurikulum 2013, Diantaranya: 1) Pengertian Kurikulum 2013, 2) Tujuan Kurikulum 2013, 3)

⁷ Permendikbud, Kerangka Dasar Dan Struktur Kurikulum (Jakarta: 2013), hal. 4.

Karakteristik Kurikulum 2013. C. Kerangka Teori, D. Penelitian Terdahulu Dan Posisi Penelitian

Bab ketiga, merupakan metode penelitian yang terdiri dari: Pendekatan Dan Jenis Penelitian, Kehadiran Peneliti, Lokasi Penelitian, Sumber Data, Prosedur Pengumpulan Data, Analisis Data Dan Pengecekan Keabsahan Data.

Bab keempat, paparan hasil penelitian yang berisi: A. Paparan data yang memuat latar belakang obyek yang berisi: 1) Sejarah berdirinya, 2) Visi dan misi, 3) Struktur organisasi, 4) Keadaan guru dan karyawan, dan 5) Keadaan siswa. B. Pembahasan Hasil Penelitian yang berisi: 1) Penerapan pendidikan karakter dalam Kurikulum 2013 di SMP Muhammadiyah 3 Kutorejo, 2) Konsep pengembangan penerapan pendidikan karakter dalam Kurikulum 2013 di SMP Muhammadiyah 3 Kutorejo, dan 3) Faktor yang mendukung dan menghambat penerapan pendidikan karakter dalam Kurikulum 2013 di SMP Muhammadiyah 3 Kutorejo. Penelitian dikaitkan dengan kajian teori tentang penerapan pendidikan karakter dalam Kurikulum 2013 di SMP Muhammadiyah 3 Kutorejo.

Bab kelima, yaitu Penutup yang berisi tentang kesimpulan dan Saran.